



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 13 April 2017

Halaman: 14

Warga Ngadiwinatan Protes Izin Hotel

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Izin gangguan atau HO Hotel Cordela di Jalan Bhayangkara, Ngadiwinatan, Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta diprotes sejumlah warga di sekitar hotel tersebut. Pasalnya warga mengaku tidak pernah menandatangani izin HO untuk pendirian dan operasional hotel tersebut. Namun nyatanya hotel itu kini telah berdiri.

Subandoro, Ketua RT 59 Ngadiwinatan, mengatakan banyak warga yang tidak pernah memberikan tanda tangan persetujuan atas izin HO hotel tersebut. Namun nyatanya hotel ini telah memiliki izin HO. "Kami heran bagaimana bisa izin HO-nya keluar, padahal warga tidak tahu-menahu," ujarnya.

Subandoro bersama beberapa warga Ngadiwinatan mengadakan hal itu ke sekretariat Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta, Rabu (12/4). Karenanya, pihaknya, kata dia, meminta agar

Pemkot Yogyakarta mencabut kembali izin HO hotel tersebut. Pasalnya, pengajuan izin HO itu dipastikan tidak prosedural. "Dari awal kami sudah menolak pendirian hotel tersebut. Tetapi izinnnya kok keluar," ujarnya.

Bahkan, kata dia, herannya sejak September 2016 lalu hotel tersebut sudah beroperasi. Diakuinya, warga RT 58 dan 59 sebagian besar menolak tegas pendirian hotel itu. Pasalnya warga melihat pendirian hotel tersebut justru akan menimbulkan banyak dampak negatif bagi warga. Baik lalu lintas yang semakin semrawut, ketersediaan air tanah, dan sebagainya. Hotel sendiri berdiri di atas tanah seluas 1.000 meter persegi di kawasan padat penduduk.

Hal senada dikatakan Ketua RT 58 Ngadiwinatan, Yuni Rusmiyanti. Sebagai Ketua RT yang juga memiliki rumah berdekatan dengan hotel tersebut, Yuni mengaku tidak pernah dimintai tanda tangan untuk izin pendirian hotel tersebut. "Ini jelas su-

dah menyalahi prosedur dan cacat hukum. Tetapi kenapa izinnnya keluar." Katanya.

Menurutnya, pihaknya juga menolak jika ada kompensasi dari pihak hotel terkait keberatan warga. Pihaknya, kata Subandoro, hanya meminta agar izin hotel itu dicabut karena tidak prosedural.

Koordinator Forpi Kota Yogyakarta, Winarta mengatakan pihaknya sudah berbicara dengan pihak manajemen Hotel Cordela. Manajemen hotel juga sudah menunjukkan izin HO dari Pemkot Yogyakarta.

"Kami akan melakukan klarifikasi dengan dinas penanaman modal dan perizinan setempat terkait prosedur pengeluaran izin ini," ujarnya.

Menurutnya, izin HO bisa diproses jika warga sekitar membutuhkan tanda tangan persetujuan. "Namun ini warga mengaku tidak tahu tetapi izin keluar. Ini akan kami klarifikasi dulu." Katanya.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005